

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan skripsi yang telah dibuat mengenai “kesiapan KPUD Bantul dalam mensosialisasikan pemilu 2014” maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kesiapan KPUD Bantul dalam mensosialisasikan pemilu 2014.
 - a. Kesiapan KPUD Bantul dalam mensosialisasikan pemilu 2014 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya program-program sosialisasi pemilu. Dimana KPUD Bantul melakukan sosialisasi melalui berbagai metode antara lain melalui media elektronik, media massa dan sosialisasi tatap muka.
 - b. Kesiapan KPU Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2014, secara fisik, mental dan emosional sudah siap. Hal ini dilihat dari pola rekrutmen anggota KPUD Kabupaten Bantul yang menggunakan seleksi yang ketat dan juga melakukan test kesehatan di rumah sakit. KPUD Bantul juga bekerjasama dengan Puskesmas terdekat untuk menjaga kesehatan para anggota komisioner agar tetap baik.
 - c. Kesiapan KPU Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2014 secara kebutuhan atau motif tujuan. Secara umum distribusi logistik pada pemilu lumayan tersendat-sendat. Hal ini disebabkan

disentralkan di KPU pusat, padahal kebutuhan logistik untuk pemilu baik dari segi format dan jumlahnya merupakan hal yang baru bagi KPU pusat sehingga terjadi keterlambatan pada bidang logistik pemilu. Untuk mencapai tujuan pemilu tersebut KPUD Bantul harus melakukan semua fungsinya dengan tidak bepihak dan secara efektif harus meyakinkan bahwa integritas setiap proses atau tahapan pemilu terlindungi dari pihak-pihak yang tidak kompeten dan yang ingin bertindak curang. Penyelenggara pemilu harus memperhatikan beberapa hal yaitu : adanya kemandirian dan ketidakbepihakan, efisiensi, profesionalisme, kompeten, dan transparansi.

d. Kesiapan KPU Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2014 secara keterampilan, pengetahuan KPUD Bantul terhadap pemilu sudah siap. Hal ini ditunjukkan dari keterampilan dan pengetahuan para anggota komisioner KPUD Bantul dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dalam tahapan pelaksanaan pemilu. Mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap penyelesaian.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sosialisasi KPUD Kabupaten Bantul pada pemilu 2014.

a. Factor eksistik (SDM dalam organisasi) sudah siap, hal ini terlihat dari KPUD sudah mendapatkan petugas sosialisasi yang dibutuhkan dan juga memiliki petugas yang produktif dalam melaksanakan

tugasnya. Karna petugas yang terpilih ini telah dibekali tugas yang harus di embannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Factor ekstristik

1. Waktu pelaksanaan sosialisasi KPU masih memiliki kendala karna adanya masalah pelaksanaan program sosialisasi yang telah di rencanakan oleh KPU Bantul bersamaan dengan program sosialisasi KPU pusat yang harus di laksanakan serempak di seluruh KPUD-KPUD se-Indonesia. Hal ini menyebabkan KPU Bantul harus mengatur ulang lagi jadwal program sosialisasi yang tertunda.
2. Factor lingkungan sudah siap karna sejak awal masyarakat Kabupaten Bantul sudah di pantau oleh KPU Bantul, dan KPU Bantul melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat guna melancarkan program sosialisasi pemilu 2014.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang bisa diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian :

1. KPU Kabupaten Bantul sebaiknya lebih giat lagi dalam melaksanakan sosialisasi mengenai pemilu kepada seluruh masyarakat agar nanti pada saat pemilu berlangsung semua masyarakat yang mempunyai hak

2. Untuk para anggota komisioner dan pegawai agar tetap terus belajar mengenai pemilu supaya pada saat pemilu berlangsung atau pada pemilu berikutnya para anggota komisioner dan pegawai tidak terkejut dengan begitu banyaknya tugas yang akan mereka emban nantinya. Penjadwalan rencana pelaksanaan program sosialisasi KPU Pusat harus disampaikan kepada KPU Kabupaten/Kota dari awal, agar tidak terjadinya kebersamaan jadwal program sosialisasi antara KPU pusat